

HUBUNGAN ANTARA HARAPAN DAN RESILIENSI DENGAN DEPRESI PADA PENDERITA KANKER WANITA

Oleh

Muhammad Agung Salim dan Ahyani Radhiani Fitri, M.A., Psikolog
(E-mail: agungsalim_ipa1@yahoo.com)
Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harapan dan resiliensi terhadap depresi pada penderita kanker wanita. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan harapan dan resiliensi terhadap depresi pada penderita kanker wanita. Subjek dalam penelitian berjumlah 106 penderita kanker wanita yang sedang menjalani rawat jalan di RSUD Arifin Achmad. Depresi diukur menggunakan BDI-II (*Beck Depression Inventory-II*) dari Beck, dkk. (1961). Harapan diukur menggunakan *The Adult Trait Hope Scale* dari Snyder, dkk. (1991). Resiliensi diukur menggunakan skala *Resilience Scale* dari Wagnild dan Young (1993). Hasil regresi ganda menunjukkan terdapatnya hubungan negatif antara harapan dan resiliensi dengan depresi pada penderita kanker wanita, dengan F sebesar $= 12,936$, $p = 0,008$ ($p < 0,05$); Artinya, semakin tinggi harapan dan resiliensi yang dimiliki, maka penderita kanker wanita akan memiliki tingkat depresi yang rendah. Sebagian besar subjek dalam penelitian ini berada pada kategori minimal depresi dan depresi ringan, linier dengan resiliensi pada kategori tinggi dan sangat tinggi, dan harapan pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

Kata kunci: harapan, resiliensi, stres, depresi, penderita kanker wanita

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.